

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pendapat maupun perasaan informan. Sedangkan pendekatan studi kasus merupakan strategi penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara mendalam suatu fenomena dalam kehidupan nyata. Studi kasus merupakan jenis pendekatan yang dilakukan dengan cara wawancara mendalam untuk meneliti suatu program, organisasi, kelompok, individu, ataupun instansi dalam kurun waktu tertentu (Sugiyono, 2017). Metode penelitian ini diharapkan mampu memperoleh informasi secara mendetail terkait penelitian yang dilakukan yaitu upaya pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT) di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini pada Puskesmas Sananwetan Kota Blitar. Waktu diselenggarakan pada Bulan Agustus-November 2025.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Data Primer**

Data primer penelitian ini diperoleh melalui studi pendahuluan dengan cara wawancara mendalam kepada Kepala Tata Usaha Puskesmas Sananwetan.

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari *Output Aplikasi P-Care* yang ada di Puskesmas Sananwetan.

### 3.3.3. Informan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah mereka yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti (Asrunalla, Risnita, Jailani, 2023). Pihak yang dijadikan sebagai informan kunci yaitu Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha, Koordinator Operasional Prolanis, dan Dokter DPJP. Informan pendukung yaitu pihak yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Pihak yang terlibat menjadi informasi pendukung adalah Kepala Mutu Puskesmas, PIC Puskesmas, dan Peserta Prolanis. Penulisan semua nama informan disamarkan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1 Informan Penelitian**

| No | Variasi Informan                                                                                                       | Jumlah Informan | Cara Pengumpulan Data |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------|
| 1. | Informan Kunci<br>1. Kepala Puskesmas<br>2. Kepala Tata Usaha<br>3. Koordinator Operasional Prolanis<br>4. Dokter DPJP | 4               | Wawancara mendalam    |
| 2. | Informan Pendukung<br>1. Kepala Mutu Puskesmas<br>2. PIC Puskesmas<br>3. Peserta Prolanis                              | 7               | Wawancara mendalam    |

### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Menurut Miles dan Huberman (1984), menyatakan bahwa teknik pengelolaan data kualitatif terdapat tiga indikator yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sehingga bisa diambil titik fokusnya.

#### **3.4.2 Penyajian Data**

Penyajian data kegiatan mengumpulkan seluruh informasi dan disusun rapi sehingga mudah dipahami. Bentuk penyajian data kualitatif dengan teks narasi, matriks, ataupun bagan. Tetapi untuk penyajian data yang paling sering dijumpai untuk data kualitatif adalah teks naratif. Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan data dari hasil wawancara kepada beberapa informan mengenai upaya yang dilakukan oleh puskesmas untuk meningkatkan indikator RPPT di Puskesmas Sananwetan.

#### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan**

Upaya penarikan Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam teknik pengolahan data. Penarikan Kesimpulan akan dilakukan peneliti secara terus menerus saat penelitian berlangsung hingga terdapatnya verifikasi dengan triangulasi sumber data.

### **3.5 Keabsahan Data**

Tahap keabsahan data menurut (Sugiyono, 2017) adalah dalam sebuah penelitian, keabsahan data merupakan aspek penting yang menjelaskan tingkat ketepatan antara variabel penelitian dengan objek penelitian yang

sesungguhnya. Keabsahan ini dibangun dengan menghubungkan proses penelitian secara cermat melalui berbagai data yang dilaporkan oleh peneliti. Khususnya dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sering kali diverifikasi melalui metode triangulasi (Ahmad Rijali, 2019).

Menurut Norman K. Denkin dalam (Rahardjo, 2010), Triangulasi meliputi empat hal, yaitu :

#### **3.5.1 Triangulasi metode**

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Metode Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

#### **3.5.2 Triangulasi antar-peneliti**

Merupakan sebuah metode yang melibatkan lebih dari satu individu dalam proses pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini secara signifikan menambah pemahaman akan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.

#### **3.5.3 Triangulasi sumber**

Merupakan sebuah pendekatan yang penting dalam penelitian kualitatif untuk membuktikan kebenaran informasi. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari beragam metode dan sumber, yang diharapkan dapat memberikan perspektif terhadap fenomena yang diteliti pengetahuan yang lebih luas dan mendukung kebenaran yang lebih paham dalam penelitian. Peneliti dapat memakai metode wawancara dan observasi umum.

#### **3.5.4 Triangulasi teori**

Merupakan tahap yang penting juga dalam penelitian kualitatif untuk memastikan validitas dan kedalaman pemahaman. Setelah

mendapatkan rumusan informasi atau tesis dari hasil analisis data, peneliti wajib membandingkan hasil tersebut dengan perspektif teori yang relevan.

Pada penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber yaitu dengan melakukan *crosscheck* atau mengonfirmasi jawaban yang telah diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya, serta membandingkan informasi yang telah didapat. Informan yang terlibat dalam proses ini adalah Bendahara Puskesmas, Kepala Puskesmas, PIC Puskesmas, Kepala Tata Usaha, Dokter DPJP, PIC JKN Puskesmas dan Peserta Prolanis.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen adalah alat atau fasilitas penting yang membantu peneliti mengumpulkan data secara cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga memudahkan proses pengolahan data. Untuk penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan terstruktur yang akan diajukan peneliti. Guna memastikan validasi data dan informasi yang diperoleh, peneliti akan memilih narasumber yang tepat, yaitu Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha, Koordinator Operasional Prolanis, Ketua Mutu Puskesmas, PIC Puskesmas dan Peserta Prolanis. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur, di mana peneliti telah mengetahui secara pasti informasi apa saja yang ingin didapatkan. Oleh karena itu, peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dalam pedoman wawancara tersebut.

### **3.7 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah penjelasan dari variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Definisi operasional merupakan sebuah nilai yang akan ditetapkan dari sebuah objek yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

| No. | Variabel     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Cara Ukur | Alat Ukur         |
|-----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------|
| 1.  | <i>Input</i> | <p><i>Input</i> adalah sebuah data atau informasi yang dibutuhkan oleh sebuah sistem, <i>Input</i> meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Man</i><br/>Terkait kecukupan dari sumber daya manusia yang berperan dalam memenuhi pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RRPT) di Puskesmas Sananwetan pada periode tahun 2025 bulan Agustus-Oktober.</li> <li>2. <i>Money</i><br/>Terkait adanya pendanaan yang berhubungan untuk memenuhi pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RRPT) di Puskesmas Sananwetan pada periode tahun 2025 bulan Agustus-Oktober.</li> <li>3. <i>Material</i><br/>Terkait adanya sarana dan prasarana yang digunakan untuk memenuhi pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RRPT) di Puskesmas Sananwetan pada periode tahun 2025 bulan Agustus- Oktober.</li> </ol> | Wawancara | Pedoman Wawancara |

|    |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |           |                   |
|----|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------|
|    |               | <p>4. <i>Method</i></p> <p>Terkait adanya petunjuk juknis yang digunakan untuk memenuhi pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RRPT) di Puskesmas Sananwetan pada periode tahun 2025 bulan Agustus-Oktober.</p> <p>5. <i>Machine</i></p> <p>Terkait adanya hambatan dan pemanfaatan aplikasi yang digunakan untuk memenuhi pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RRPT) di Puskesmas Sananwetan pada periode tahun 2025 bulan Agustus-Oktober.</p> |           |                   |
| 2. | <i>Output</i> | <p><i>Output</i> adalah keluaran atau tujuan dari sistem yang didapat dari input yang dilakukan atau merupakan sebuah hasil dari aktivitas kegiatan atau pelayanan dari sebuah program. <i>Output</i> meliputi triangulasi dari data wawancara dengan informan dan data dari capaian indikator KBK pada aplikasi <i>P-Care</i>.</p>                                                                                                                                                  | Wawancara | Pedoman wawancara |

### **3.8 Fokus Studi**

Fokus studi pada penelitian ini adalah upaya pencapaian indikator Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT) di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar. Upaya ini merupakan bagian dari implementasi Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

### **3.9 Etika Penelitian**

Menurut Notoatmojo (2012), etika penelitian merupakan salah satu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (Bendahara Puskesmas, Kepala Puskesmas, PIC Puskesmas, Dokter DPJP, PIC JKN Puskesmas dan Peserta Prolanis) dan masyarakat (*Etika Penelitian*, 2023). Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian memiliki hak penuh untuk memperoleh informasi yang transparan mengenai jalannya penelitian. Selain itu, subjek penelitian bebas menentukan pilihan untuk berpartisipasi tanpa paksaan dalam bentuk apapun.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap individu memiliki hak privasi serta kebebasan dalam membagikan informasi pribadi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian dan tidak akan mengungkapkan informasi pribadi mereka. Hal ini dilakukan untuk memastikan perlindungan terhadap hak-hak subjek serta menjaga prinsip etika dalam penelitian.



3. Keadilan dan transparansi atau keterbukaan

Dalam penelitian, transparansi dan keadilan harus dijunjung tinggi dengan mengedepankan kejujuran serta kehati-hatian. Untuk memastikan hal tersebut, peneliti perlu terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai prosedur penelitian yang diterapkan. Prinsip keadilan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap subjek penelitian mendapatkan perlakuan yang setara dan adil.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Dalam penelitian, peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang benar dan dapat memaksimalkan manfaat bagi subjek penelitian, sekaligus meminimalkan dampak negatif atau kerugian yang mungkin dialami oleh subjek penelitian.